

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, pertumbuhan IKM di Indonesia semakin bertambah setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, saat ini terdapat sekitar 60 Juta IKM. Jumlah tersebut diprediksi akan semakin bertambah seiring dengan majunya teknologi dan sumber daya manusia yang semakin berkembang. Belum lagi terdapat IKM yang belum masuk kedalam database Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Semakin tinggi jumlah IKM yang ada di Indonesia secara langsung akan mempengaruhi jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia dan sudah pasti akan memperkuat perekonomian Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan tujuan IKM yang tercantum pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pasal 3 tentang usaha mikro menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun ekonomi nasional berkeadilan.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, IKM bisa dibedakan berdasarkan jumlah aset dan total pendapatan penjualannya. Ada 4 kategori tipe usaha berdasarkan jumlah aset dan total pendapatan penjualan, kategori yang pertama yaitu Usaha Mikro yang merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan dan/atau badan usaha perorangan, dengan karyawan kurang dari 4 orang, jumlah aset hingga Rp 50juta, dan pendapatan penjualan tahunan mencapai Rp 300juta. Kategori selanjutnya yaitu Usaha Kecil yang memiliki karyawan berkisar antara 5 - 19 orang, aset bersih kisaran Rp 50juta - Rp 500juta, dan pendapatan per tahun Rp 300juta - Rp 2,5miliar. Lalu ada kategori Usaha Menengah yaitu dengan karyawan berjumlah antara 20 - 99 orang, aset antara Rp 500juta - Rp 10miliar. Kategori yang terakhir yaitu Usaha Besar yang memiliki karyawan lebih dari 100 orang dengan aset lebih dari Rp 10miliar, dan pendapatan tahunan lebih dari Rp 50miliar.

Namun, tidak semua IKM yang ada di Kabupaten Malang mengalami pertumbuhan pesat. Banyak IKM yang tidak berkembang karena kurang terlihat dipasaran. Karena begitu banyaknya IKM yang tersebar di Kabupaten Malang membuat pengambilan data menjadi sulit. Selain itu, data-data yang memuat informasi tentang IKM bisa dikatakan cukup minim. Kendala ini membuat program pemerintah untuk mengembangkan IKM menjadi kurang optimal karena sedikit informasi mengenai kelompok-kelompok IKM yang ada.

Untuk menghadapi masalah tersebut, maka perlu dilakukan analisis dan identifikasi untuk mengelompokkan begitu banyaknya IKM yang ada di Kabupaten Malang. Pengelompokan ditujukan untuk mempermudah pengambilan data dari IKM yang terdapat di Kabupaten Malang dengan harapan bisa membuat strategi pengembangan dari IKM yang ada. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis akan menjadikan masalah tersebut sebagai topik pembahasan untuk menulis skripsi tentang “Pengklastran Industri Kecil Menengah (IKM) di Kabupaten Malang dengan menggunakan Metode *K-Means Clustering*”.

1.2. Identifikasi Masalah

Belum adanya sebuah data yang berisikan kelompok-kelompok IKM yang serupa karakteristiknya, serta yang memuat informasi tentang IKM membuat pemerintah sulit untuk membuat sebuah program pengembangan bagi IKM, terlebih bagi pemerintah daerah. Selain itu, pemerintah juga sulit untuk melakukan pendampingan terhadap keberlangsungan IKM. Hal tersebut membuat IKM sulit untuk terlihat di masyarakat dan bisa berkembang. Ketika IKM tidak mampu bersaing dan berkembang pastinya usaha akan berjalan di tempat. Permasalahan utama yang sering dihadapi oleh IKM adalah sulitnya mendapatkan akses permodalan dan terbatasnya kemampuan akses informasi untuk membaca peluang pasar serta meramalkan perubahan pasar yang cepat pada saat seperti sekarang ini.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- 1) Penelitian dilakukan pada IKM yang berada di Kabupaten Malang.
- 2) Fokus penelitian ini adalah melakukan analisa dan identifikasi untuk menentukan aspek-aspek pengelompokan dan membentuk kelompok-kelompok IKM.
- 3) Fokus penelitian ini hanya mencakup informasi terkait tentang jumlah biaya/investasi, rata-rata pendapatan, variasi produk, jenis usaha dan lama usaha beroperasi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

- 1) Bagaimana menentukan aspek pengelompokan IKM yang akan dibuat?
- 2) Bagaimana membuat sebuah kelompok-kelompok (*clustering*) untuk IKM yang ada di Kabupaten Malang?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan analisis dan identifikasi untuk menentukan kriteria atau aspek-aspek yang akan digunakan untuk melakukan pengelompokan.
- 2) Mengelompokan IKM di Kabupaten Malang berdasarkan identifikasi dan analisis kebutuhan dengan menggunakan *K-Means Clustering*.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari diadakannya penelitian ini adalah :

- 1) Manfaat teoritis, yaitu penulis dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pengelompokan dengan menggunakan *K-Means Clustering* serta penerapannya di lapangan.
- 2) Manfaat praktis, yaitu :
 - a. Memberikan gambaran umum bagaimana cara menentukan klasifikasi IKM untuk keperluan strategi pengembangan.
 - b. Memberikan alternatif kepada IKM untuk bisa mengembangkan usahanya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian di IKM Center Kabupaten Malang adalah sebagai berikut.

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menjabarkan latar belakang dari permasalahan yang ada, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang akan memberikan gambaran umum tentang cara pelaksanaan dan pembahasan yang dilakukan di penelitian ini.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini mencantumkan sumber-sumber teori maupun penelitian terdahulu yang memiliki hubungan terkait dengan penelitian ini, dengan tujuan sebagai pembandingan, pendukung teori maupun pengambilan keputusan.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini memberikan gambaran mengenai tempat dan hal-hal yang akan dilakukan saat melaksanakan penelitian ini. Hal-hal yang akan dilakukan digambarkan kedalam *flowchart* dan juga dijelaskan lebih rinci.

Bab IV: Hasil dan Analisis

Bab ini menunjukkan data yang telah didapatkan dari penelitian. Bab ini juga menjelaskan tentang hasil penelitian, pengolahan data, serta pembahasannya.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini memberikan ringkasan dari hasil pengolahan data, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga akan diberikan saran-saran bagi perusahaan maupun penelitian selanjutnya.